

Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Departemen Ilmu Kesehatan Anak					
Rencana Pembelajaran Semester 2021-2022					
Mata Kuliah (DIVISI)	Kode	Bobot (SKS)	Semester	Tanggal penyusunan	Revisi
RESPIROLOGI	MK-Respi	4	3-6 (Madya)	25 Desember 2021	0
	Dosen Pengampu Mata Kuliah: DR. Dr. Ery Olivianto, Sp.A(K)			Kepala Program Studi: Dr. Saptadi Yulianto, Sp.A (K), M.Kes	

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah respirologi (MK-AI) bertujuan memberikan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan dasar peserta didik dalam menghadapi kasus penyakit respirologi anak. Kompetensi penanganan kasus respirologi yang akan dicapai adalah level 4, yaitu mengetahui patofisiologi, mampu mendiagnosis dan melakukan tata laksana komprehensif. Lingkup bahasan terdiri atas: Tatalaksana spesialisik gawat darurat kegawatan saluran nafas di antaranya keadaan gagal nafas karena penyakit infeksi paru, obstruksi saluran nafas karena benda asing, serangan asma berat dan mengancam nyawa; tata laksana spesialisik penyakit respirasi infeksi pada anak di antaranya laringitis akut, laringotrakeobronkitis akut yang disertai dengan distres nafas berat, pneumonia berat dengan komplikasi atau penyakit penyerta, bronkiolitis dengan distres nafas berat, bronkitis viral akut, bronkitis persisten bakterial, tuberkulosis paru dengan lesi kompleks atau dengan penyulit, tuberkulosis ekstra paru lainnya (tidak termasuk tuberkulosis meningitis, dan tuberkulosis gastrointestinal) dan TB-RO; tata laksana spesialisik penyakit respirasi alergi, di antaranya asma baik tatalaksana akut maupun jangka panjang, dan rhinosinusitis alergi; tata laksana spesialisik penyakit respirasi kongenital, seperti malformasi pulmonari-adenoid kongenital, agenesis paru, laringomalasia, trakeomalasia; tata laksana spesialisik penyakit respirasi khusus seperti benda asing saluran nafas, bronkiektasis, fibrosis kistik, efusi pluera, pneumothoraks. Bentuk pembelajaran berupa kuliah mingguan, *bedside teaching*, tugas layanan bangsal serta presentasi jurnal dan kasus. MK-Respirologi (jenjang madya) dilaksanakan selama 8 minggu dalam 1 semester, terhitung sebagai **4 SKS**. Bentuk penilaian adalah tes tulis, *workplace-based assessment* (WPBA), dan ilmiah divisi (*mini review*)

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	<p>Sikap (CPMK 1): Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mendiagnosis, melakukan tatalaksana, menentukan prognosis, dan komplikasi dalam bidang respirologi anak</p> <p>Pengetahuan Umum (CPMK2): Menguasai konsep teoritis tentang data klinik dan pemeriksaan penunjang yang rasional untuk menegakkan diagnosis penyakit-penyakit sistem respirasi pada anak. Menguasai konsep teoritis dan alasan ilmiah dalam menentukan penatalaksanaan farmakologi dan non farmakologi penyakit-penyakit sistem respirasi pada anak berdasarkan etiologi, patogenesis, dan patofisiologi.</p> <p>Ketrampilan Umum (CPMK 3): Mampu secara rasional merencanakan, melakukan dan menginterpretasi pemeriksaan penunjang dasar dan mengusulkan pemeriksaan penunjang lainnya. Mampu secara rasional merencanakan, melakukan dan memonitor tatalaksana masalah kesehatan dan penyakit di bidang respirologi anak. Mampu melakukan tindakan medis khusus di bidang respirologi anak.</p>
---	---

Pemetaan CPL dengan CPMK	CPMK 1	CPMK 2	CPMK 3
CPL 1 Mampu menerapkan prinsip-prinsip dan metode berpikir ilmiah dalam memecahkan masalah kesehatan dan penyakit-penyakit di bidang respirologi anak	√	√	
CPL 2 Mampu mengenal, menyusun prioritas, dan merumuskan pendekatan penyelesaian masalah kesehatan dan penyakit di bidang respirologi anak dengan cara penalaran ilmiah melalui perencanaan, implementasi, serta evaluasi terhadap upaya preventif, promotif, kuratif, dan rehabilitatif	√		√
CPL 3 Menguasai pengetahuan serta turut mengembangkan ilmu dan teknologi dalam memberikan pelayanan kesehatan di bidang respirologi anak	√	√	
CPL 4 Mempunyai keterampilan dan sikap yang baik sehingga sanggup memahami dan memecahkan masalah kesehatan dan penyakit-penyakit di bidang respirologi anak secara ilmiah dan dapat mengamalkannya kepada masyarakat secara optimal	√		√
CPL 5 Mampu menangani kasus pediatrik spesialistik di bidang respirologi anak, terutama pada bidang emergensi, infeksi, dan penyakit kronis, dengan kemampuan profesionalisme yang tinggi melalui pendekatan kedokteran berbasis bukti (evidence based medicine/EBM)	√	√	√
CPL 6 Mampu melakukan pelayanan kesehatan dan penanganan penyakit-penyakit di bidang respirologi anak melalui komunikasi interpersonal sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang optimal secara fisik, mental, dan sosial dengan upaya pencegahan, pengobatan, peningkatan kesehatan, serta rehabilitasi	√		√

<p>CPL 7 Mampu melakukan penelitian (dasar, klinis, atau kesehatan masyarakat) di bidang respirologi anak, yang bermanfaat dalam skala nasional atau internasional, serta mempunyai motivasi mengembangkan pengalaman belajarnya sehingga dapat mencapai tingkat akademik lebih tinggi</p>	√	√	
<p>CPL 8 Mampu mengorganisasi pelayanan kesehatan dan penanganan penyakit di bidang respirologi anak sehingga menjadi pemuka dalam pengembangan pelayanan kesehatan anak, khususnya bidang respirologi anak, dengan profesionalisme tinggi</p>	√		√
<p>CPL 9 Mampu berpartisipasi dalam pendidikan kesehatan umumnya dan ilmu kesehatan anak khususnya</p>	√	√	
<p>CPL 10 Bersifat terbuka, tanggap terhadap perubahan dan kemajuan ilmu dan teknologi, ataupun masalah yang dihadapi masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan ilmu kesehatan anak dan penyakit-penyakit di bidang respirologi anak.</p>	√	√	
<p>CPL 11 Mempunyai rasa tanggung jawab dalam melakukan profesi kedokteran dalam suatu sistem pelayanan sesuai dengan Sistem Kesehatan Nasional dan berpegang teguh pada Etik Kedokteran Indonesia</p>	√		

Strategi dan Topik Pembelajaran

Minggu	Materi Pembelajaran	Bentuk Pembelajaran	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Dosen Pengampu
1	Tatalaksana spesialistik gawat darurat kegawatan saluran nafas di antaranya keadaan gagal nafas karena penyakit infeksi paru (pneumonia, bronkiolitis, TB paru)	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah virtual • Lab Skill • Case Simulation • Literasi mandiri • Praktek lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui dasar patofisiologi distres nafas dan gagal nafas yang disebabkan penyakit infeksi paru • Mengetahui tanda-tanda kegawatan saluran nafas, gagal nafas dan mampu menerapkan untuk menegakkan diagnosis penyebabnya. • Mengetahui dan mampu memberikan tatalaksana kegawatan saluran nafas yang disebabkan infeksi paru • Mampu memberikan edukasi kepada keluarga pasien tentang kegawatan saluran nafas akibat infeksi paru 	Dr. dr. Ery Olivianto, Sp.A(K)

2	Tatalaksana spesialistik gawat darurat kegawatan obstruksi saluran nafas karena benda asing,	<ul style="list-style-type: none">• Kuliah virtual• Case Simulation• Literasi mandiri	<ul style="list-style-type: none">• Mengetahui dasar patofisiologi kegawatan obstruksi jalan nafas karena benda asing• Mengetahui tanda-tanda kegawatan saluran nafas karena obstruksi jalan nafas oleh benda asing dan mampu menerapkan untuk menegakkan diagnosis• Mengetahui dan mampu memberikan tatalaksana kegawatan obstruksi jalan nafas karena benda asing• Mampu memberikan edukasi kepada keluarga pasien tentang kegawatan obstruksi jalan nafas karena benda asing	Dr. dr. Ery Olivianto, Sp.A(K)
---	--	---	--	--------------------------------

3	Tatalaksana spesialistik gawat darurat kegawatan saluran nafas serangan asma berat dan mengancam nyawa	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah virtual • Lab Skill • Case Simulation • Literasi mandiri • Praktek lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui dasar patofisiologi serangan asma berat dan mengancam nyawa. • Mengetahui tanda-tanda kegawatan serangan asma berat dan mengancam nyawa, serta mampu menerapkan untuk menegakkan diagnosis dan derajat serangan. • Mengetahui dan mampu memberikan tatalaksana serangan asma berat dan mengancam nyawa • Mampu memberikan edukasi kepada keluarga pasien tentang serangan asma berat dan mengancam nyawa 	Dr. dr. Ery Olivianto, Sp.A(K)
---	--	--	--	--------------------------------

4	Tata laksana spesialistik penyakit infeksi respirasi atas pada anak di antaranya laringitis akut, laringotrakeobronkitis akut yang disertai dengan distres nafas.	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah virtual • Case Simulation • Literasi mandiri • Praktek lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui dasar patogenesis dan patofisiologi infeksi respirasi atas yang disertai dengan distres nafas • Mengetahui tanda-tanda infeksi respirasi atas yang disertai dengan distres nafas, serta mampu menerapkan untuk menegakkan diagnosis dan derajat keparahannya. • Mengetahui dan mampu memberikan tatalaksana infeksi respirasi atas yang disertai dengan distres nafas • Mampu memberikan edukasi kepada keluarga pasien tentang infeksi respirasi atas yang disertai dengan distres nafas 	Dr. dr. Ery Olivianto, Sp.A(K)
---	---	---	---	--------------------------------

5	Tata laksana spesialistik penyakit respirasi infeksi bawah yang sulit pada anak di antaranya pneumonia berat dengan komplikasi atau penyakit penyerta, bronkiolitis dengan distres nafas berat, bronkitis bakterial persisten, tuberkulosis paru dengan lesi kompleks atau dengan penyulit, dan tuberkulosis ekstra paru (tidak termasuk tuberkulosis meningitis, dan tuberkulosis gastrointestinal), TB-RO	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah virtual • Case Simulation • Literasi mandiri • Praktek lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui dasar patogenesis dan patofisiologi infeksi respirasi bawah yang sulit (<i>complicated</i>) • Mengetahui tanda-tanda infeksi respirasi bawah yang disertai dengan distres nafas berat atau yang kompleks, serta mampu menerapkan untuk menegakkan diagnosis dan kompleksitasnya. • Mengetahui dan mampu memberikan tatalaksana infeksi respirasi bawah yang disertai dengan distres nafas berat atau yang kompleks • Mampu memberikan edukasi kepada keluarga pasien tentang infeksi respirasi bawah yang disertai dengan distres nafas berat atau yang kompleks 	Dr. dr. Ery Olivianto, Sp.A(K)
---	---	---	--	--------------------------------

6	tata laksana spesialisik penyakit respirasi alergi, di antaranya asma baik tatalaksana akut maupun jangka panjang, dan rhinosinusitis alergi (konsep united airway disease)	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah virtual • Lab skill • Case simulation • Literasi mandiri • Praktek lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui dasar patogenesis dan patofisiologi asma dan rinosinusitis alergi • Mengetahui gejala dan tanda asma dan rinosinusitis alergi, serta mampu menerapkan untuk menegakkan diagnosis dan klasifikasinya. • Mengetahui dan mampu memberikan tatalaksana jangka pendek dan jangka panjang asma dan rinosinusitis alergi • Mampu memberikan edukasi kepada keluarga pasien tentang asma dan rinosinusitis alergi 	Dr. dr. Ery Olivianto, Sp.A(K)
7	tata laksana spesialisik penyakit respirasi kongenital, seperti malformasi pulmonari-adenoid kongenital, agenesis paru, laringomalasia, trakeomalasia	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah virtual • Case simulation • Literasi mandiri • Praktek lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui dasar patogenesis penyakit respirasi kongenital • Mengetahui gejala dan tanda penyakit respirasi kongenital serta mampu menerapkan untuk menegakkan diagnosis, klasifikasi dan komplikasinya. • Mengetahui dan mampu memberikan tatalaksana penyakit respirasi kongenital • Mampu memberikan edukasi kepada keluarga pasien tentang penyakit respirasi kongenital 	Dr. dr. Ery Olivianto, Sp.A(K)

8	tata laksana spesialistik penyakit respirasi khusus seperti bronkiektasis, fibrosis kistik, efusi pluera, pneumothoraks, tumor paru dan mediastinum	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah virtual • Case simulation • Literasi mandiri • Praktek lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui dasar patogenesis penyakit respirasi khusus (seperti bronkiektasis, fibrosis kistik, efusi pluera, pneumothoraks, tumor paru dan mediastinum) • Mengetahui gejala dan tanda penyakit respirasi khusus serta mampu menerapkan untuk menegakkan diagnosis • Mengetahui dan mampu memberikan tatalaksana penyakit respirasi khusus. • Mampu memberikan edukasi kepada keluarga pasien tentang penyakit respirasi khusus 	Dr. dr. Ery Olivianto, Sp.A(K)
---	---	---	--	--------------------------------

Metode penilaian

Penilaian	Bobot	CPMK	Deskripsi
Tugas mini review	12,5%	CPMK 1,2	Presentasi mini review, memahami isi mini review dan mampu menerapkan secara klinis.
Ujian tulis (pretes/post test)	37,5%	CPMK 1	Ujian tulis (1 – 2x) selama di divisi
WPBA	50%	CPMK 2	Melaksanakan CBD, DOPS, serta mini C-Ex

DAFTAR PUSTAKA YANG DIREKOMENDASIKAN

1. Rahajoe NN, Supriyatno B, Setyanto DB, eds. Buku Ajar Respirologi Anak edisi ke-1, Jakarta, Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia, 2018
2. Willmot RW, Deterting R, Li A, et al. eds. Kendig's Disorders of the Respiratory Tract in Children, 9th edition, Philadelphia, Elsevier, 2019.
3. Rahajoe NN, Supriyatno B, Setyanto DB, eds. Pedoman Nasional Asma Anak. Jakarta, Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia, 2015

KETERANGAN

RPS: Rencana Pembelajaran Semester (RPS) adalah dokumen perencanaan pembelajaran yang disusun sebagai panduan bagi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan selama satu semester untuk mencapai capaian pembelajaran yang telah ditetapkan

CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan): Berisi daftar rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi yang dibebankan pada mata kuliah/blok. Bagian ini ditentukan oleh Prodi saat proses peninjauan kurikulum. CPL dinyatakan sebagai kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja selama mahasiswa menempuh pembelajaran di perguruan tinggi.

CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah): Merupakan uraian spesifik turunan dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah. CPMK harus menunjukkan tingkat keluasan dan kedalaman materi pembelajaran serta mengacu pada CPL terkait serta terdiri atas ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif sesuai dengan unsur sikap, ketrampilan umum, pengetahuan, dan ketrampilan khusus yang dituju.

Bentuk Pembelajaran

Berisi informasi bentuk pembelajaran apa yang digunakan dalam pelaksanaan mata kuliah/blok, isian dapat berupa Kuliah, diskusi, *bedside teaching*,

WPBA: Penilaian berbasis tempat kerja, yaitu menilai kompetensi klinis peserta didik dengan pasien nyata / lingkungan klinis kerja dengan metode penilaian Latihan Evaluasi Klinik Mini (mini-CEX), Observasi Langsung Keterampilan Prosedural (DOPS), Diskusi Berbasis Kasus (CBD).

